

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Buku cerpen siswa SMA 4 Negeri Kendari ini, berjudul *Diversity* yang terdiri dari 4 jilid, dan berjumlah 100 judul cerpen (Jilid I 25 judul, Jilid II 29 judul, Jilid III 25 judul dan Jilid IV 21 judul. Dalam cerpen ini sudah merepresentasikan nilai-nilai moderasi beragama (Komitmen kebangsaan, Toleransi, Anti kekerasan dan Akomodatif budaya lokal). Persentase antara cerpen yang mengandung nilai moderasi beragama berkisaran pada 56% sedangkan cerpen yang tidak mengandung nilai moderasi beragama berkisaran pada 44%, dengan ini buku *diversity* siswa SMAN 4 Kendari telah merepresentasikan nilai moderasi beragama.

5.1.2 Dari keempat indikator nilai moderasi beragama (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif budaya lokal) nilai yang mendominasi adalah nilai toleransi dengan persentase 41%, kemudian anti kekerasan dengan persentase 28 %, kemudian komitmen kebangsaan 22 % dan yang terakhir adalah akomodatif budaya lokal dengan presentase 9%. Mendominasinya nilai toleransi dalam buku *diversity* dilatarbelakangi: 1) factor penulis. Dari 100 penulis 70% diantaranya adalah kelas XI yang mengangkat tema toleransi. 2) factor editor. Editor merasa urgensi toleransi saat ini begitu penting untuk dibahas, karena nilai toleransi nampak sangat mudah di cerna dan dipahami dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam kenyataan yang dapat kita

rasakan banyak pertikaian baik dalam bentuk verbal hingga pada bentrok fisik, sehingga mendominasi nilai toleransi selain ditujukan untuk menampilkan ilustrasi perilaku toleransi dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa SMAN 4 Kendari terhadap nilai toleransi, juga sebagai rujukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami dan mengamalkan perilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga bertujuan sebagai edukasi bagi pembaca untuk lebih menjunjung tinggi nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

## **5.2 Limitasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini memiliki kelemahan baik metodologis dan konseptual. Secara metodologis penelitian ini terbatas pada hasil telaah buku *diversity* dan tuturan dari editor buku dalam hal ini guru PAI SMAN 4 Kendari. Data tuturan ini dapat diperluas dengan mengkaji tuturan dari penulis buku *diversity* dalam hal ini siswa SMAN 4 Kendari. Secara konseptual analisis buku *diversity* yang menjadi pusat perhatian penelitian ini dapat diperluas dengan mengamati latar belakang ideologi penulis, arah pemikiran penulis dan mengamati isi pemikiran penulis apakah ia merepresentasikan pemikirannya sendiri ataukah merepresentasikan pikiran orang lain.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang ingin penulis sampaikan adalah penulis berharap akan ada lagi, akademisi yang melaksanakan penelitian tentang representasi nilai-nilai moderasi beragama melalui cerpen, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan dan referensi, dimana penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi

demi penyempurnaan penelitian selanjutnya dengan objek kajian yang lebih mendalam lagi.

